

SANWACANA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa mencururkan rahmat dan ridho-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi “Pengaruh Remediasi Terhadap Miskonsepsi Fisika Siswa SMA Kelas X” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

Ucapan terima kasih pun tak lupa dihaturkan kepada:

1. Bapak Dr. Bujang Rahman, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Caswita, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA.
3. Bapak Dr. Agus Suyatna, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika.
4. Bapak Drs. Nengah Maharta, M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I. Terimakasih atas kesediaanya dan keikhlasannya memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. I Dewa Putu Nyeneng, M.Sc. selaku Pembimbing II, terimakasih atas kritikan, pengarahan, dan motivasi yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abdurahman, M.Si. Selaku Pembahas yang selalu memberikan pengarahan dan motivasinya.

7. Bapak dan Ibu serta Staf Program Studi Pendidikan Fisika dan Jurusan Pendidikan MIPA.
8. Teristimewa untuk orang tuaku tercinta Bapak Murti (Alm) dan Ibu Made Kari, yang selalu menjadi bagian dari inspirasi dan semangatku. Terimakasih atas kasih sayang dan doa serta kesabarannya demi keberhasilanku. Kakak-kakakku Nyoman Kandre dan Wayan Rini serta adik-adikku Komang dan Ketut yang menjadi motivasi dan semangat dalam perjuanganku serta membantu keberhasilanku.
9. Keluarga besar Pendidikan Fisika yang telah memberikan dukungan dan semangat selama ini. Terimakasih atas persaudaraan dan kebersamaannya

Akhirnya, penulis meminta maaf atas segala ego yang meninggi, tutur yang melukai nurani, polah yang menyakiti, dan syak yang sekira menduga. Harapannya, semoga skripsi ini menyisa kenangan dan menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya. Menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekeliruan, sumbangsih dan masukan pembaca menjadi permintaan penulis untuk karya selanjutnya.

Bandar Lampung, Agustus 2014
Penulis,

Made Sudarte.